

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1,1 Latar Belakang**

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar melalui berbagai aktifitas fisik dalam rangka memperoleh keterampilan dan meningkatkan derajat kesegaran jasmani. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik sebagai pembentukan diri, baik dalam hal fisik maupun mental.

Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya peningkatan kehidupan manusia, hasil yang diharapkan itu akan dapat dicapai dalam waktu cukup lama. Oleh karena itu, pendidikan jasmani dan olahraga terus ditingkatkan dan dilakukan dengan kesabaran dan keikhlasan. Pendidikan jasmani dan olahraga terus ditingkatkan dan dilakukan melalui aktifitas fisik juga dapat dilakukan melalui permainan yang dirancang untuk meningkatkan derajat kesegaran jasmani. Yudy Hendrayana (2007:3) “Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktifitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan”.

Ditinjau dari aspek gerakannya, gerakan yang terdapat dalam cabang atletik merupakan gerak dasar yang dilakukan manusia seperti berjalan, berlari, melompat dan melempar. Dalam ruang lingkup permainan dan olahraga, atletik merupakan salah satu cabang yang diajarkannya cabang atletik yaitu untuk membenatu perkembangan dan pertumbuhan siswa dalam kemampuan gerak anak

serta mengenalkan nomor – nomor cabang atletik. Kemampuan gerak anak dapat ditingkatkan melalui ruang lingkup permainan dan olahraga. Oleh karena itu, cabang atletik diajarkan disekolah – sekolah.

Ruang lingkup permainan dan olahraga mempunyai peranan penting dalam pendidikan jasmani. gerakan – gerakan dalam atletik hampir ada disemua cabang olahraga lainnya. Nilai – nilai yang sesuai dengan norma kehidupan akan tumbuh dan berkembang pada siswa melalui pembelajaran atletik. Dengan demikian siswa secara langsung ikut aktif berpartisipasi dalam proses kegiatan pembelajaran atletik. Pihak guru seharusnya tidak hanya mengembangkana kemampuan gerak sesuai kegiatan nomor cabang atletik, tetapi juga menanamkan nilai – nilai seperti kejujuran (sportivitas atau fair play), disiplin, pantang menyerah, semangat, saling menghormati dan percaya diri.

Salah satu masalah utama dalam pendidikan jasmani dan kesehatan dewasa ini adalah kurangnya kemampuan guru dalam melakukan Motivasi dan kreativitas dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Kondisi ini dapat terjadi disekolah manapun diwilayah indonesia tidak terkecuali Di SDN No.19 Duingi, yang mana kemampuan peserta didik dalam melakukan ketrampilan dasar lompat ,sangat kurang. Menurut hasil pengamatan peneliti rendahnya ketrampilan dasar lompat jauh di SDN No.19 Duingi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor: (1) Kurangnya perhatian siswa Saat pembelajaran penjas (2) terbatasnya sarana dan Prasarana disekolah (3) Guru kurang Kreatif dalam menciptakan media pembelajan yang menarik bagi anak, (4) Guru kesulitan dalam menemukan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan

ketrampilan dasar siswa. Hal-hal inilah yang harus diwaspadai oleh Guru, agar Proses pembelajaran berhasil dengan baik maka diupayakan proses pembelajarannya dapat menarik dan tidak membosankan bagi anak, terutama anak-anak yang usia 6 – 12 tahun.

Agar pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan Khususnya materi gerak dasar lompat jauh dapat berhasil maka harus diciptakan lingkungan yang kondusif diantaranya dengan cara memodifikasi media pembelajaran dan menciptakan metode-metode pembelajaran yang menyenangkan. Dilihat dari karakteristik anak, dunia anak adalah dunia bermain. Siswa SD yang masih tergolong anak-anak bentuk aktivitasnya cenderung berupa permainan. Seperti ada saat jam istirahat mereka sangat antusias untuk melakukan bermacam-macam bentuk permainan. Tanpa disadari mereka sering bermain dengan melakukan gerakan-gerakan dasar dalam cabang olahraga.

Agar Kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai pedoman ,maksud dan tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP) maka pendidikan jasmani dan kesehatan harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan,pembelajaran yang efektif adalah pengajaran yang reflektif yaitu menggunakan pendekatan moderen, sebagai pengganti pengajaran tradisional. Oleh sebab itu ada pendekatan, maupun variasi modifikasi media pembelajaran. Salah satu pokok bahasan dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah dasar adalah gerakan dasar lompat jauh. Karena setiap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga disekolah pasti banyak menggunakan gerakan melompat. Modifikasi

pelajaran melompat sangat penting karena banyak siswa yang malas melaksanakan kegiatan tersebut pada saat pembelajaran. Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum maka guru pendidikan jasmani harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, oleh karena itulah penulis melakukan penelitian dengan Judul. “Meningkatkan Keterampilan Dasar Lompat Jauh Melalui media pembelajaran Siswa kelas IV SDN NO 19 Duingi.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah apakah melalui modifikasi media pembelajaran dapat meningkatkan dasar lompat jauh, bagaimana media pembelajaran modifikasi dapat meningkatkan ketrampilan dasar lompat jauh. ?

## **1.3 Rumusan masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah dengan penggunaan media pembelajaran yang dimodifikasi dapat meningkatkan Keterampilan dasar lompat jauh pada siswa kelas IV SDN NO 19 Duingi.

## **1.4 Pemecahan Masalah**

Dalam meningkatkan ketrampilan dasar lompat jauh pada siswa kelas IV SDN NO 19 Duingi dapat dilaksanakan dengan menggunakan media

pembelajaran yang dimodifikasi. Dengan penggunaan media pembelajaran yang dimodifikasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan dasar Lompat jauh. Dengan demikian melalui penggunaan media pembelajaran yang dimodifikasi diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan dasar Lompat Jauh pada siswa kelas IV SDN No 19 Duingi. Ketrampilan dasar Lompat jauh yang dimaksud dapat tingkatkan melalui 4 indikator penilaian atau tehnik dasar lompat jauh (a) awalan (b) tolakan (c) melayang (d) mendarat

### **1.5 Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan dasar lompat jauh melalui modifikasi media pembelajaran pada Siswa kelas IV SDN NO 19 Duingi.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani dan Kesehatan serta dapat bermanfaat untuk meningkatkan proses pembelajaran melalui modifikasi terhadap kemampuan lompat jauh.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Siswa**

Meningkatkan ketrampilan dasar lompat jauh.

b. Bagi Guru

Merupakan masukan dalam melaksanakan proses belajar mengajar melalui penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dalam upaya meningkatkan keterampilan dasar lompat jauh.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi tentang lompat jauh, selain itu sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga khususnya tentang lompat jauh agar nantinya peneliti bisa diimplementasikan dalam meningkatkan prestasi belajar.

